



## **Praktikalitas dan Efektivitas Buku Pedoman PLP Calon Guru PAUD berbasis TPACK**

**Peny Husna Handayani<sup>1</sup>✉, Anita Yus<sup>1</sup>, Artha Mahindra Diputera<sup>1</sup>**

Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Medan, Indonesia<sup>(1)</sup>

DOI: [10.31004/obsesi.v7i2.3109](https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3109)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepraktisan buku panduan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) calon guru PAUD berbasis *Technological Paedagogical and Content Knowledge* (TPACK) dan menilai dimensi profesionalisme calon guru PAUD pada mata kuliah tersebut. Pengembangan buku panduan kegiatan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) berbasis TPACK dilakukan untuk mendukung pengembangan profesionalisme calon guru PAUD di lingkungan Prodi PG PAUD Universitas Negeri Medan (UNIMED). Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan 10 langkah pengembangan. Penelitian ini melibatkan 67 responden, yang terdiri atas 48 mahasiswa, 12 guru pembimbing, dan 7 dosen pembimbing. Dapat disimpulkan buku panduan PLP calon guru PAUD berbasis TPACK yang dikembangkan layak digunakan dan diimplementasikan pada kegiatan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) berbasis TPACK sebagai dasar pengembangan profesionalisme calon guru PAUD.

**Kata Kunci:** *praktikalitas buku; calon guru paud; profesionalisme, tpack*

### **Abstract**

The purpose of this study was to describe the practicality of the *Technological Paedagogical and Content Knowledge* (TPACK) based school field introduction (SFI) guide book for prospective ECE teachers and assess the dimensions of professionalism of ECE teacher candidates. The development of a TPACK-based SFI activity guide book is carried out to support the professional development of ECE teacher candidates in the PG PAUD. This research is R&D with 67 respondents (48 students, 12 supervising teachers, and 7 supervisors). This shows that the TPACK-based ECE guidebook for PAUD-based teacher candidates is feasible to use and implement in TPACK-based school field introduction activities as the basis for professional development of prospective early childhood education teachers.

**Keywords:** *practicality; prospective teacher; professionalism; tpack*

---

Copyright (c) 2023 Peny Husna Handayani, et al.

✉ Corresponding author : Peny Husna Handayani

Email Address : [peny@unimed.ac.id](mailto:peny@unimed.ac.id) (Medan, Indonesia)

Received 25 July 2022, Accepted 8 September 2022, Published 17 March 2023

## Pendahuluan

Guru pendidikan anak usia dini membutuhkan pengetahuan, landasan keilmuan yang kuat terkait perkembangan anak, keterampilan, pengalaman praktik yang cukup, imajinasi dan kreativitas yang tinggi, serta kepribadian yang baik (Christianti, 2015; Masnipal, 2013). Sesuai dengan Undang-Undang tentang Guru dan Dosen yang telah ditetapkan oleh pemerintah Indonesia bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru juga wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik yang dimaksud diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana.

Persiapan guru profesional harus dilakukan mulai dari jenjang akademik baik pada kegiatan akademik di kampus maupun pengenalan kondisi nyata di sekolah. Hal ini dimaksudkan agar sedini mungkin calon guru memahami, mengetahui, menghayati, menjiwai, dan memiliki kemampuan kritis dan analitis terhadap profesinya kelak. Calon guru khususnya calon guru di pendidikan anak usia dini memiliki peranan yang penting dalam keberhasilan pendidikan anak usia dini, bahkan (Waluyo, 2019) mengatakan bahwa calon guru pendidikan anak usia dini merupakan instrumen utama untuk mencapai tujuan pendidikan dan tujuan pembangunan nasional. Pembentukan anak yang berkualitas tidak lepas dari dukungan seorang guru yang profesional di bidang pendidikan anak usia dini (Nasution & Nurhafizah, 2019). Guru merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan pembelajaran di sekolah (Kartowagiran et al., 2020).

Menjadi seorang guru pendidikan anak usia dini yang profesional tidak muncul secara tiba-tiba dan otomatis. Diawali dengan niat kemudian usaha maksimal melalui kegiatan akademik dalam perkuliahan dan praktik-praktik lapangan. Profesionalisme menjadi sebuah perjalanan panjang yang tidak ada habisnya dalam kehidupan seorang guru, yaitu bagaimana seorang guru dalam perjalanan karir dan hidupnya memiliki sikap, cara berpikir, dan berperilaku yang dihargai dalam komunitas sosial juga dalam konteks dunia kerja (Hakim & Dalli, 2018). Menurut (Brock, 2013) terdapat tujuh dimensi profesionalisme yang perlu dimiliki oleh guru PAUD, yaitu (1) pengetahuan (*knowledge*), (2) kualifikasi, pelatihan dan pengembangan profesional (*qualifications, training, and profesional development*), (3) keterampilan (*skills*), (4) otonomi (*autonomy*), (5) nilai (*values*), (6) etika (*ethics*), dan (7) penghargaan (*rewards*). Profesionalisme berkaitan dengan komitmen untuk selalu meningkatkan keprofesionalannya (Case et al., 2009).

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Balduzzi, 2011) menyatakan bahwa profesionalisme guru di pendidikan anak usia dini merupakan konstruksi yang kompleks dimana dalam membangun profesionalisme ini selain membutuhkan kerja sama tim sesama rekan kerja juga membutuhkan kesempatan praktik sebagai pelatihan dalam jabatan. Setiap program pendidikan guru wajib memfokuskan pada penyiapan profesionalisme calon guru dan cara untuk memperolehnya (Creasy, 2015). Professionalism guru tidak hanya dipengaruhi oleh kualifikasi akademik dan pengalaman kerja, professionalism guru juga dipengaruhi oleh pelatihan profesi yang pernah diikuti, dan ditemukan bahwa calon guru yang memilih jurusan program PAUD belum sepenuhnya memahami substansi materi terkait profesionalisme (Syafri et al., 2020).

Upaya yang dapat dilakukan oleh universitas untuk membantu mahasiswa S1 pendidikan guru agar memiliki kemampuan mengembangkan sikap profesional mereka adalah dengan menyediakan program pembelajaran pemagangan mahasiswa calon guru di sekolah (Yus et al., 2021). Untuk itulah, seluruh mahasiswa Program Sarjana Pendidikan wajib mendapatkan pelatihan profesional guru dengan mengikuti tahapan pemagangan penyiapan calon guru profesional melalui mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan. PLP adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana

Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. PLP menjadi suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta disertai tindakan reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong secara berkala.

Pelaksanaan mata kuliah PLP dilakukan dengan prinsip koherensi antar komponen kurikulum. Koherensi dalam konten kurikulum pendidikan guru bermakna adanya keterkaitan di antara kelompok mata kuliah bidang studi (*content knowledge*), kelompok matakuliah yang berkaitan dengan pengetahuan tentang metode pembelajaran secara umum (*general pedagogical knowledge*) yang berlaku untuk semua bidang studi tertentu (*content specific pedagogical knowledge*), pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan kurikulum (*curricular knowledge*), pengetahuan dan keterampilan dalam pemilihan dan pengembangan alat penilaian (*assessment and evaluation*), dan pengetahuan tentang konteks pendidikan (*knowledge of educational context*). Selama ini, pelaksanaan PLP dan buku panduan yang ada belum mengintegrasikan pelaksanaan PLP dengan *technological knowledge*, sehingga lulusan saat sudah menjadi guru belum terlatih secara maksimal untuk mengintegrasikan *technological knowledge* ini dalam pembelajaran.

Sebagaimana kita ketahui, di abad 21 dan era revolusi industry 4.0, penggunaan perangkat mobile, media digital, dan perangkat teknologi lainnya, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa meningkat sangat pesat (Park & Hargis, 2018). Untuk itu, menjadi guru profesional di zaman sekarang ini, wajib memiliki kemampuan menggunakan teknologi dan literasi digital, selain memiliki kemampuan dalam hal pedagogi dan bidang studi keahlian (Kartowagiran et al., 2020; Nasution & Nurhafizah, 2019; Waluyo, 2019). Pengintegrasian pengetahuan teknologi dengan pengetahuan pedagogik dan pengetahuan konten dikenalkan oleh (Mishra & Koehler, 2006) dengan istilah TPACK atau *Technological Paedagogical and Content Knowledge*. TPACK ini menitikberatkan pada bagaimana pengetahuan teknologi, pengetahuan pedagogic, dan pengetahuan konten dapat disatukan dalam sebuah pembelajaran sehingga pembelajaran efektif dan maksimal mencapai tujuan pembelajarannya. TPACK ini juga sebagai cara untuk berpikir tentang integrasi teknologi yang efektif, mengenai teknologi, pedagogi, konten dan konteks sebagai aspek yang saling bergantung yang diperlukan guru untuk mengajar (Harris et al., 2009).

Hasil penelitian (Harris et al., 2009) menyatakan bahwa TPACK sebagai alternatif pendekatan pengembangan profesional yang secara otentik berhasil membantu guru dan calon guru dalam usaha mengintegrasikan teknologi. TPACK pun memiliki peranan yang penting dan pengaruh yang kuat terhadap kemampuan mahasiswa calon guru dalam menyusun perangkat pembelajaran (Sholihah et al., 2016). Hasil penelitian lain dari (Hidayati et al., 2019) menunjukkan bahwa TPACK berperan penting dalam pengembangan keterampilan profesional guru.

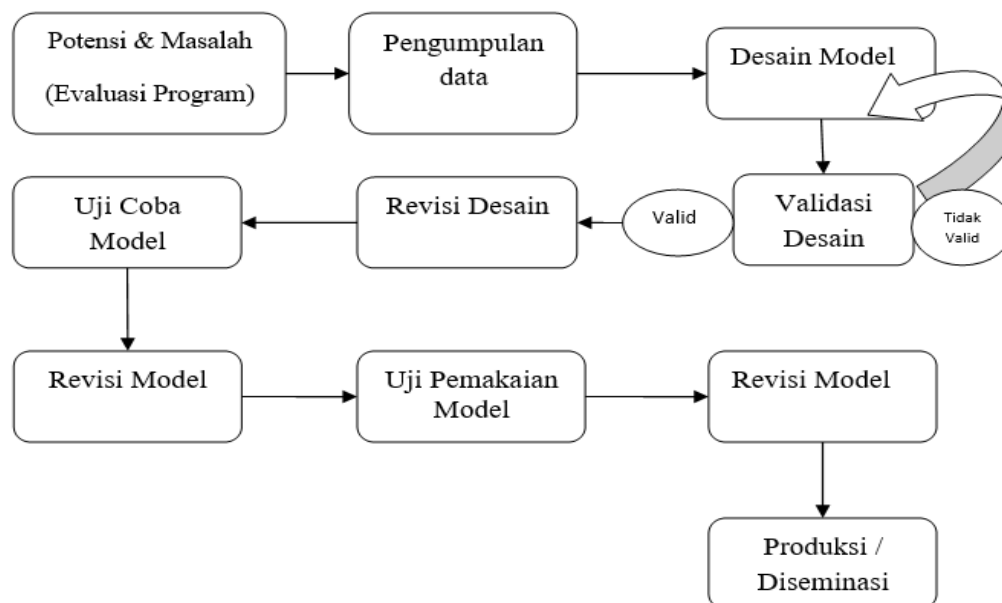
Calon guru pendidikan anak usia dini (PAUD) perlu dilatih pengembangan profesionalismenya agar ketika telah menjadi guru PAUD kelak mereka memiliki profesionalisme agar tetap memiliki komitmen dalam mendidik anak-anak tunas bangsa, calon pemimpin di masa yang akan datang. Pengembangan model PLP berbasis TPACK sebagai dasar pengembangan profesionalisme Guru PAUD, diharapkan dapat memudahkan lulusan S1 program studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini menjalani komitmennya sebagai bagian dari profesionalisme guru PAUD.

PLP sebagai sebuah program pembelajaran mahasiswa untuk mengembangkan profesionalisme calon guru, tentu saja pelaksanaan kegiatannya mengacu pada sebuah buku panduan yang memberikan arahan tentang deskripsi kegiatan, capaian pembelajaran, metode pelaksanaan, media, sistem bimbingan, sampai sistem penilaian. Pengembangan buku panduan dalam pembelajaran membutuhkan analisis kebutuhan siswa dan analisis

kurikulum (Widiana et al., 2019). Sebagai tahap awal pengembangan profesionalisme calon guru anak usia dini, peneliti telah mengembangkan buku panduan model PLP berbasis TPACK, yang telah divalidasi oleh ahli dan disusun berdasarkan analisis kurikulum dan analisis kebutuhan mahasiswa. Pada paper ini, pembahasan akan berfokus pada praktikalitas buku panduan model PLP berbasis TPACK dan efektivitas buku panduan ini dalam pengembangan profesionalisme calon guru PAUD.

## Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan desain penelitian pengembangan yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2010). Pengembangan akan dilakukan dengan 10 langkah, yaitu (1) Potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) Desain Model, (4) Validasi desain, (5) Revisi Desain, (6) Uji coba model, (7) Revisi model, (8) Uji pemakaian model, (9) Revisi model, (10) Produksi/diseminasi (gambar 1).



Gambar 1. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah dilakukan uji kelayakan pada buku panduan pelaksanaan mata kuliah PLP. Fokus penelitian ini adalah untuk melihat kepraktisan dan keefektifan buku panduan model PLP berbasis TPACK dalam pengembangan profesionalisme calon guru PAUD.

Uji praktikalitas dan efektivitas buku panduan model PLP berbasis TPACK dalam mengembangkan dimensi profesionalisme calon guru PAUD ini dilaksanakan di Prodi PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) UNIMED dengan melibatkan 67 responden yang terdiri atas 48 mahasiswa, 12 guru sebagai pembimbing mahasiswa di sekolah, dan 7 dosen pembimbing pada mata kuliah ini. Mahasiswa yang terlibat sebagai responden merupakan mahasiswa semester 7 yang sedang mengontrak mata kuliah PLP II. Responden guru yang terlibat adalah guru pamong yang berasal dari berbagai TK mitra tempat mahasiswa melakukan PLP. Responden dosen yang terlibat adalah dosen Prodi PG PAUD yang ditugaskan sebagai pembimbing PLP. Instrumen yang digunakan untuk uji praktikalitas berupa angket yang memuat aspek kepraktisan buku panduan, sebagaimana pada tabel 1.

Instrumen yang digunakan untuk uji efektivitas ini berupa angket penilaian modifikasi dari dimensi profesionalisme menurut Brock (2012) yang memuat aspek pengetahuan, keterampilan, nilai, etika, dan teknologi, sebagaimana disajikan pada tabel 2.

**Tabel 1. Aspek Kepraktisan pada Uji Praktikalitas Buku Panduan Model PLP berbasis TPACK**

No	Aspek Kepraktisan	Indikator
1	Aspek kemudahan penggunaan	Bahasa yang mudah dimengerti Penjelasan pelaksanaan PLP berbasis TPACK mudah dipahami Penjelasan sistem pembimbingan PLP berbasis TPACK mudah dipahami Isi buku memudahkan pengembangan profesionalisme calon guru PAUD
2	Aspek manfaat yang didapat	Membantu mahasiswa mengimplementasikan TPACK Membantu mahasiswa memahami profesionalisme Membantu meningkatkan keterampilan komputer Membantu menyusun perangkat pembelajaran berbasis TPACK

**Tabel 2. Dimensi Profesionalisme Calon Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**

No	Dimensi Profesionalisme calon guru PAUD menurut Brock	Indikator
1	Pengetahuan	Pengetahuan berbagai kerangka teoretis termasuk pengembangan anak; Bagaimana anak berpikir dan belajar; Kurikulum dan pedagogi Pengetahuan melalui pengalaman bekerja dengan anak kecil dan keluarga mereka Pengetahuan melalui pengalaman latar belakang sosial dan budaya anak dan kebutuhan individu
2	Keterampilan	Mengamati dan menilai pembelajaran dan perkembangan anak muda Keterampilan multidisiplin yang mencakup tuntutan peran Keterampilan kerja tim yang efektif dengan profesional yang berbeda, menciptakan etos yang inklusif Komunikasi yang efektif terhadap tujuan dan harapan kepada pemangku kepentingan keluarga, rekan kerja,
3	Nilai	Keyakinan kuat dalam mengajar dan belajar melalui kurikulum berbasis bermain Keyakinan akan asas-asas sesuai ketentuan yang memenuhi kebutuhan anak dan keluarga Komitmen terhadap nilai dan panggilan profesional yang dibangun di atas tujuan moral dan sosial Akuntabilitas terhadap kelompok klien anak dan keluarga
4	Etika	Prinsip etis dan terlibat dengan nilai pendidikan dan perawatan anak Tingginya komitmen terhadap peran profesional dan terhadap anak-anak serta keluarga Kolaborasi dengan rekan kerja di setting dan profesional lainnya Kode etik pengaturan sendiri diterapkan pada praktik kerja sehari-hari
5	Teknologi	mengoperasikan komputer dan perangkat lunak yang relevan memiliki pengetahuan tentang bagaimana teknologi dapat memfasilitasi pendekatan pedagogik

Kepraktisan buku panduan PLP berbasis TPACK dilakukan dengan menggunakan skala likert 1-4 dengan 1= sangat tidak setuju; 2= tidak setuju; 3= setuju; dan 4= sangat setuju.

Untuk menghitung nilai kepraktisannya dilakukan dengan menggunakan rumus yang dimodifikasi dari (Purwanto, 2010) sebagai berikut:

$$p = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Kriteria kepraktisan yang digunakan terdiri atas empat kelas interval yang dimodifikasi dari (Hidayani et al., 2020) sebagaimana disajikan pada tabel 4.

**Tabel 4. Kategori Hasil Presentase Praktilitas**

Persentase (%)	Kategori
81,26% - 100%	Sangat Praktis
62,51% - 81,25%	Praktis
43,76% - 62,50%	Cukup Praktis
25,00% - 43,75%	Tidak Praktis

Efektivitas pengembangan dimensi profesionalisme calon guru PAUD dilakukan secara *self assessment* oleh mahasiswa dan penilaian oleh guru pamong serta dosen pembimbing lapangan (dosen) terkait dimensi profesionalisme yang dicapai oleh mahasiswa selama kegiatan PLP berbasis TPACK dengan menggunakan buku panduan yang memuat capaian pembelajaran PLP berbasis TPACK dilakukan dengan menghitung rata-rata skor mahasiswa tentang dimensi profesionalisme guru PAUD dengan rumus menurut (Purwanto, 2010):

$$p = \frac{\text{jumlah skor per item}}{\text{total skor}} \times 100$$

Interpretasi rata-rata nilai yang diperoleh mengacu pada system penilaian di Universitas Negeri Medan, yaitu sebagaimana disajikan pada tabel 5.

**Tabel 5. Interpretasi Nilai sesuai Penilaian di Universitas**

Interval	Nilai	Kategori
90-100	A	Sangat praktis
80-89	B	Baik
70-79	C	Cukup
≤60	E	Gagal

## Hasil dan Pembahasan

Pengembangan dimensi profesionalisme calon guru anak usia ini dilakukan melalui mata kuliah pengenalan lapangan persekolahan yang sudah ditentukan oleh universitas. Dalam pelaksanaannya peneliti mengembangkan buku panduan pelaksanaan pengenalan lapangan persekolahan berbasis TPACK sebagai dasar pengembangan dimensi profesionalisme calon guru anak usia dini. Buku panduan ini telah disusun oleh peneliti berdasarkan beberapa kali revisi sesuai hasil validasi ahli. Buku panduan ini memberikan penjelasan tentang apa itu model PLP berbasis TPACK, capaian pembelajaran PLP berbasis TPACK, metode pelaksanaan, sistem pembimbingan, media, sistem penilaian PLP berbasis TPACK, serta dilengkapi lampiran tentang contoh perangkat pembelajaran PLP berbasis TPACK untuk pendidikan anak usia dini. Sosialisasi buku panduan dilaksanakan sebelum kegiatan PLP kepada seluruh guru pamong dan dosen pembimbing lapangan (dosen), kemudian dilanjutkan kepada mahasiswa saat pembekalan PLP. Buku panduan ini telah digunakan oleh mahasiswa, guru pamong, dan dosen pembimbing lapangan (dosen) selama kegiatan PLP.

Uji praktikalitas dilakukan dengan memberikan angket tentang praktikalitas buku panduan ini yang telah diisi oleh mahasiswa, guru pamong, dan dosen pembimbing lapangan (dosen). Terdapat dua aspek yang dinilai pada uji kepraktisan ini, yaitu aspek kemudahan penggunaan dan aspek manfaat yang didapat. Hasil uji praktikalitas oleh mahasiswa dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6 Hasil Uji Kepraktisan Buku Panduan Model PLP Berbasis TPACK Menurut Mahasiswa**

Aspek Kepraktisan	Indikator	Persentase	Kategori	Rata-Rata	Kategori
Kemudahan Penggunaan	Bahasa yang mudah dimengerti	88 %	Sangat Praktis	87%	Sangat Praktis
	Penjelasan pelaksanaan PLP berbasis TPACK mudah dipahami	86,5%	Sangat praktis		
	Isi buku memudahkan pengembangan profesionalisme calon guru PAUD	87%	Sangat praktis		
Manfaat yang didapat	Membantu mengimplementasikan TPACK	88%	Sangat praktis	87,4%	Sangat Praktis
	Membantu memahami profesionalisme	85%	Sangat praktis		
	Membantu meningkatkan keterampilan computer	87,5%	Sangat praktis		
	Membantu menyusun perangkat pembelajaran berbasis TPACK	89%	Sangat praktis		
Rata-Rata Praktikalitas Menurut Mahasiswa				<b>87,2%</b>	<b>Sangat Praktis</b>

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa menurut mahasiswa sebagai pengguna buku panduan PLP berbasis TPACK ini memiliki tingkat kepraktisan pada kategori sangat praktis dengan nilai rata-rata 87,2 %. Kedua aspek kepraktisan, yaitu aspek kemudahan penggunaan dan aspek manfaat yang didapat, sama-sama berada pada kategori sangat praktis dengan nilai yang tidak jauh berbeda, yaitu aspek kemudahan penggunaan sebesar 87% dan aspek manfaat yang didapat sebesar 87,4%. Diantara indikator aspek kemudahan yang didapat, indikator bahasa memiliki tingkat praktikalitas yang paling tinggi, yaitu sebesar 88%. Hal ini menunjukkan bahwa menurut mahasiswa bahasa yang digunakan dalam buku panduan ini sederhana dan mudah dimengerti. Pada aspek manfaat yang didapat, indikator keempat, yaitu membantu menyusun perangkat pembelajaran berbasis TPACK, menunjukkan tingkat praktikalitas yang paling tinggi, yaitu sebesar 89%. Buku panduan PLP Berbasis TPACK yang memuat contoh perangkat pembelajaran berbasis TPACK, sangat memberikan manfaat kepada mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran berbasis TPACK. Selain mahasiswa, uji praktikalitas buku panduan PLP berbasis TPACK ini juga dilakukan kepada guru pamong, yang telah mendapatkan sosialisasi tentang buku panduan ini dan menggunakan buku ini selama pelaksanaan PLP. Tabel 7 disajikan hasil uji praktikalitas oleh guru pamong.

Hasil uji praktikalitas buku panduan PLP berbasis TPACK kepada guru pamong, menunjukkan bahwa buku panduan ini memiliki kategori praktikalitas yang sangat praktis, dengan rata-rata persentase sebesar 94,7%. Sama halnya dengan mahasiswa, menurut guru pamong, bahasa yang digunakan dalam buku panduan ini sederhana dan mudah dimengerti. Hal ini ditunjukkan oleh hasil angket uji praktikalitas indikator bahasa sebesar 95%, paling tinggi diantara indikator lain dalam aspek kemudahan penggunaan. Pada aspek manfaat yang didapat, menurut guru pamong buku panduan ini sangat praktis dalam membantu memahami profesionalisme, membantu meningkatkan keterampilan komputer melalui tagihan-tagihan yang dijelaskan di dalamnya, membantu mengimplementasikan TPACK, dan

membantu menyusun perangkat pembelajaran TPACK. Diantara empat indikator pada aspek manfaat yang didapat, menurut guru pamong, buku panduan model PLP berbasis TPACK ini paling menunjukkan manfaatnya dalam membantu memahami profesionalisme dan membantu meningkatkan keterampilan computer dan perangkat lunak lainnya, dengan nilai persentase paling tinggi diantara empat indikator lainnya, yaitu sebesar 95,8%. Uji praktikalitas buku panduan PLP berbasis TPACK ini juga dilakukan kepada dosen pembimbing lapangan (dosen). Hasil uji praktikalitas buku panduan PLP berbasis TPACK menurut dosen pembimbing lapangan (dosen), ditunjukkan pada tabel 8.

**Tabel 7 Hasil Uji Kepraktisan Buku Panduan Model PLP Berbasis TPACK Menurut Guru Pamong**

Aspek Kepraktisan	Indikator	Persentase	Kategori	Rata-Rata	Kategori
<b>Kemudahan Penggunaan</b>	Bahasa yang mudah dimengerti	95%	Sangat praktis	94,6%	Sangat praktis
	Penjelasan pelaksanaan PLP berbasis TPACK mudah dipahami	93,74%	Sangat praktis		
	Penjelasan system pembimbingan PLP berbasis TPACK mudah dipahami	89,6%	Sangat praktis		
	Isi buku memudahkan pengembangan profesionalisme calon guru PAUD	94%	Sangat praktis		
<b>Manfaat yang didapat</b>	Membantu mengimplementasikan TPACK	93,75%	Sangat praktis	94,8%	Sangat praktis
	Membantu memahami profesionalisme	95,8%	Sangat praktis		
	Membantu meningkatkan keterampilan computer	95,8%	Sangat praktis		
	Membantu menyusun perangkat pembelajaran berbasis TPACK	93,75%	Sangat praktis		
Rata-Rata Praktikalitas Menurut Guru Pamong				<b>94,7%</b>	<b>Sangat praktis</b>

Dosen pembimbing lapangan (dosen) telah mendapatkan sosialisasi tentang buku panduan ini sebelum pelaksanaan PLP berbasis TPACK, dan menggunakan buku panduan ini selama kegiatan PLP. Berdasarkan table di atas, dapat diketahui bahwa menurut dosen pembimbing lapangan (dosen), tingkat praktikalitas buku panduan ini berada pada kategori sangat praktis dengan rata-rata persentase sebesar 91,25%. Dosen pembimbing lapangan (dosen) menilai bahwa buku panduan ini memberikan kemudahan yang besar, yaitu 93%, dengan kategori sangat praktis, terkait penjelasan system pembimbingan PLP berbasis TPACK. Indikator lainnya pada aspek kemudahan penggunaan, yaitu indikator bahasa, penjelasan pelaksanaan PLP berbasis TPACK, dan pengembangan profesionalisme calon guru PAUD, semuanya berada pada kategori sangat praktis dengan tingkat praktikalitasnya menunjukkan rata-rata persentase sebesar 91%. Aspek manfaat yang didapat, menurut dosen pembimbing lapangan (dosen), memiliki rata-rata persentase yang tidak jauh dari aspek sebelumnya, yaitu sebesar 91,5%, dan berada pada kategori sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa, menurut dosen pembimbing lapangan (dosen), buku panduan ini memberikan manfaat yang sangat praktis dalam membantu memahami profesionalisme, membantu meningkatkan keterampilan computer melalui tagihan-tagihan yang dijelaskan di

dalamnya, membantu mengimplementasikan TPACK, dan membantu menyusun perangkat pembelajaran TPACK.

**Tabel 8 Hasil Uji Kepraktisan Buku Panduan Model PLP Berbasis TPACK Menurut Dosen pembimbing lapangan (dosen)**

Aspek Kepraktisan	Indikator	Persentase	Kategori	Rata-Rata	Kategori
<b>Kemudahan Penggunaan</b>	Bahasa yang mudah dimengerti	92.5%	Sangat praktis	91%	Sangat praktis
	Penjelasan pelaksanaan PLP berbasis TPACK mudah dipahami	90%	Sangat praktis		
	Penjelasan system pembimbingan PLP berbasis TPACK mudah dipahami	93%	Sangat praktis		
	Isi buku memudahkan pengembangan profesionalisme calon guru PAUD	89%	Sangat praktis		
<b>Manfaat yang didapat</b>	Membantu mengimplementasikan TPACK	89%	Sangat praktis	91,5%	Sangat praktis
	Membantu memahami profesionalisme	92.85%	Sangat praktis		
	Membantu meningkatkan keterampilan computer	93%	Sangat praktis		
	Membantu menyusun perangkat pembelajaran berbasis TPACK	91,4%	Sangat praktis		
Rata-rata Praktikalitas Menurut Dosen pembimbing lapangan (dosen)				<b>91,25%</b>	<b>Sangat praktis</b>

Selain uji praktikalitas, peneliti juga melakukan uji efektivitas buku panduan PLP berbasis TPACK ini. Uji efektivitas ini dilakukan untuk mengetahui ketercapaian dimensi profesionalisme calon guru PAUD yang diharapkan. Peneliti menggunakan lima dimensi profesionalisme calon guru PAUD menurut Brock (2012), yaitu dimensi pengetahuan, keterampilan, nilai, etika, dan teknologi. Uji efektivitas dilakukan dengan memberikan angket dimensi profesionalisme kepada mahasiswa, guru pamong dan dosen pembimbing lapangan (dosen). Mahasiswa menilai diri sendiri terkait ketercapaian dimensi profesionalisme pada dirinya selama kegiatan PLP dengan buku panduan PLP berbasis TPACK. Guru pamong dan dosen pembimbing lapangan (dosen) pun menilai sejauh mana mahasiswa telah mencapai dimensi profesionalisme selama kegiatan PLP ini. Tabel 9 disajikan rekapitulasi dimensi profesionalisme calon guru pendidikan anak usia dini (PAUD).

Berdasarkan hasil penilaian diri mahasiswa, penilaian guru pamong, dan penilaian dosen pembimbing lapangan (dosen) terkait pencapaian dimensi profesionalisme calon guru PAUD selama kegiatan PLP berbasis TPACK dengan menggunakan buku panduan model PLP berbasis TPACK, dapat kita ketahui bahwa dimensi keterampilan menunjukkan rata-rata nilai paling tinggi yaitu 90,2 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah memiliki keterampilan dalam mengamati dan menilai pembelajaran serta perkembangan anak, keterampilan multidisiplin yang mencakup tuntutan peran, keterampilan kerja tim yang efektif, serta memiliki komunikasi yang efektif selama kegiatan PLP berbasis TPACK.

**Tabel 9. Rekapitulasi Dimensi Profesionalisme Calon Guru PAUD pada kegiatan PLP Berbasis TPACK**

No	Dimensi Profesionalisme calon guru PAUD menurut Brock	Indikator	Nilai per Item	Rata-Rata	Kategori
1	Pengetahuan	Pengetahuan berbagai kerangka teoretis termasuk pengembangan anak; Bagaimana anak berpikir dan belajar; Kurikulum dan pedagogi	89	90	Sangat Baik
		Pengetahuan melalui pengalaman bekerja dengan anak kecil dan keluarga mereka	91		
		Pengetahuan melalui pengalaman latar belakang sosial dan budaya anak dan kebutuhan individu	89,5		
2	Keterampilan	Mengamati dan menilai pembelajaran dan perkembangan anak muda	89,5	90,2	Sangat Baik
		Keterampilan multidisiplin yang mencakup tuntutan peran	90		
		Keterampilan kerja tim yang efektif dengan profesional yang berbeda, menciptakan etos yang inklusif	90,6		
		Komunikasi yang efektif terhadap tujuan dan harapan kepada pemangku kepentingan keluarga, rekan kerja,	90		
3	Nilai	Keyakinan kuat dalam mengajar dan belajar melalui kurikulum berbasis bermain	89,9	89,6	Baik
		Keyakinan akan asas-asas sesuai ketentuan yang memenuhi kebutuhan anak dan keluarga	88		
		Komitmen terhadap nilai dan panggilan profesional yang dibangun di atas tujuan moral dan social	92		
		Akuntabilitas terhadap kelompok klien anak dan keluarga	88		
4	Etika	Prinsip etis dan terlibat dengan nilai pendidikan dan perawatan anak	86,9	88	Baik
		Tingginya komitmen terhadap peran profesional dan terhadap anak-anak serta keluarga	88		
		Kolaborasi dengan rekan kerja di setting dan profesional lainnya	89		
		Kode etik pengaturan sendiri diterapkan pada praktik kerja sehari-hari	88		
5	Teknologi	mengoperasikan komputer dan perangkat lunak yang relevan	88,4	87,9	Baik
		memiliki pengetahuan tentang bagaimana teknologi dapat memfasilitasi pendekatan pedagogic	87		
Rata-Rata Dimensi Profesionalisme Calon Guru PAUD pada kegiatan PLP berbasis TPACK				<b>89,14</b>	<b>Baik</b>

Dimensi profesionalisme yang menunjukkan kategori sangat baik lainnya, yaitu dimensi pengetahuan dengan nilai rata-rata 90. Baik mahasiswa, guru pamong, dan dosen pembimbing lapangan (dosen) menilai bahwa mahasiswa selama kegiatan PLP memiliki pengetahuan berbagai kerangka teoritis termasuk pengembangan anak, bagaimana anak berpikir dan belajar, kurikulum, dan pedagogi, pengetahuan melalui pengalaman bekerja dengan anak dan keluarga mereka, serta pengetahuan melalui pengalaman latar belakang sosial dan budaya anak serta kebutuhan individu. Sementara, dimensi nilai, etika, dan teknologi, berada pada kategori baik, dengan rata-rata nilai untuk dimensi nilai sebesar 89,6, dimensi etika sebesar 88, dan dimensi teknologi sebesar 87,9. Rata-rata nilai dimensi teknologi dibandingkan dengan nilai rata-rata dimensi yang lain adalah yang terendah. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih perlu diberi kesempatan dan tantangan dalam mengoperasikan komputer dan perangkat lunak lainnya, serta perlu dilatih agar memiliki pengetahuan tentang bagaimana teknologi dapat memfasilitasi pendekatan pedagogi.

## Pembahasan

### Praktikalitas Buku Panduan PLP Berbasis TPACK sebagai Dasar Pengembangan Profesionalisme Calon Guru PAUD

Profesionalisme tidak dikembangkan saat seseorang telah menjadi guru. Namun, mulai dikembangkan saat seseorang masih menjadi seorang calon guru. Dunia pendidikan anak usia dini adalah lingkungan yang unik dan berbeda dengan tingkat pendidikan yang lain. Pada pendidikan anak usia dini, para siswa sedang berada pada masa keemasan perkembangannya dengan rasa ingin tahu yang tinggi, kreativitas serta imajinasi yang menakjubkan. Selain karakteristik siswa pendidikan anak usia dini yang unik, menjadi guru di pendidikan anak usia dini memiliki tantangan tersendiri, yaitu bagaimana mengintegrasikan teknologi secara efektif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini (Park & Hargis, 2018).

Sebagaimana kita ketahui, bahwa segala aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan, pada abad 21 dan era revolusi industri 4.0 ini, tidak bisa terlepas dengan penggunaan teknologi (Ho, 2011; Kartowagiran et al., 2020; Park & Hargis, 2018; Surayya & Asrobi, 2020; Waluyo, 2019). Pengembangan model PLP berbasis TPACK dilakukan sebagai upaya untuk menjawab tantangan zaman, bahwa dalam pendidikan, pengintegrasian pengetahuan teknologi dengan pengetahuan pedagogi dan pengetahuan konten, menjadi istilah TPACK (Mishra & Koehler, 2006) adalah sesuatu yang harus sangat diusahakan.

Buku panduan model PLP berbasis TPACK disusun setelah melewati tahapan 10 langkah pengembangan menurut (Sugiyono, 2010), yaitu (1) analisis potensi dan masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Desain Model, (4) Validasi desain, (5) Revisi Desain, (6) Uji coba model, (7) Revisi model, (8) Uji pemakaian model, (9) Revisi model, (10) Produksi/diseminasi. Berdasarkan hasil uji praktikalitas, baik data dari responden yang terlibat juga dari setiap indikator dalam aspek kepraktisan, buku panduan model PLP berbasis TPACK ini termasuk dalam kategori sangat praktis. Hal ini berarti bahwa buku panduan model PLP berbasis TPACK mudah untuk digunakan dan memberikan manfaat kepada responden selama pelaksanaan program PLP berbasis TPACK dalam pengembangan profesionalisme calon guru pendidikan anak usia dini. Jika nilai kepraktisan suatu produk berada pada kategori baik dan sangat baik, artinya produk tersebut layak digunakan dan diimplementasikan sebagaimana seharusnya (Fransisca, 2017; Hasmawaty et al., 2020; Hidayani et al., 2020; Isharyadi & Ario, 2019; Maskar & Dewi, 2020; Nella Kusuma, 2020; Ripani & Prahatama Putra, 2018; Veri et al., 2020; Widiana et al., 2019).

### Efektivitas Buku Panduan PLP Berbasis TPACK sebagai Dasar Pengembangan Profesionalisme Calon Guru PAUD

Dimensi profesionalisme calon guru pendidikan anak usia dini (PAUD) yang dinilai pada uji efektivitas buku panduan model PLP berbasis TPACK ini adalah dimensi profesionalisme calon guru pendidikan anak usia dini (PAUD) menurut (Brock, 2013) yang terdiri atas (1) pengetahuan (*knowledge*), (2) kualifikasi, pelatihan dan pengembangan profesional (*qualifications, training, and profesional development*), (3) keterampilan (*skills*), (4) otonomi (*autonomy*), (5) nilai (*values*), (6) etika (*ethics*), dan (7) penghargaan (*rewards*). Namun, pada penelitian yang peneliti lakukan ini, hanya menilai aspek pengetahuan, keterampilan, nilai, dan etika, serta menambahkan aspek teknologi, karena indikatornya sesuai dengan kondisi penelitian yang dilakukan. Berdasarkan penilaian diri mahasiswa, dan penilaian guru pamong serta dosen pembimbing lapangan (dosen) tentang dimensi profesionalisme calon guru pendidikan anak usia dini (PAUD), menunjukkan hasil bahwa dimensi profesionalisme calon guru pendidikan anak usia dini (PAUD) pada pelaksanaan program PLP berbasis TPACK dengan menggunakan buku panduan model PLP berbasis TPACK adalah baik dengan rata-rata nilai 89,14. Jika dilihat pada setiap aspek dimensinya, maka dimensi keterampilan dan dimensi pengetahuan menunjukkan nilai yang tinggi, yaitu 90,2 dan 90, dengan kategori sangat baik.

Pencapaian dimensi keterampilan yang tinggi ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah memiliki keterampilan dalam mengamati dan menilai pembelajaran serta perkembangan anak, keterampilan multidisiplin yang mencakup tuntutan peran, keterampilan kerja tim yang efektif, serta memiliki komunikasi yang efektif selama kegiatan PLP berbasis TPACK. Dalam buku panduan PLP berbasis TPACK yang dipakai, khususnya pada sistem penilaian, dijelaskan kriteria-kriteria penilaian, bukan hanya penilaian tentang perangkat pembelajaran berbasis TPACK, namun juga kriteria penilaian terkait aspek pribadi dan sosial dari mahasiswa yang mengikuti program ini. Hal ini membantu mahasiswa untuk menyadari dan memahami tentang aspek-aspek yang perlu ada pada diri seorang guru profesional, serta melatih keterampilan mereka terkait dengan pengamatan dan penilaian pembelajaran serta perkembangan anak, hingga keterampilan mereka dalam berkomunikasi dan kerja sama tim.

Mahasiswa yang mengikuti program PLP ini adalah mahasiswa pada semester 7 yang telah menyelesaikan mata kuliah-mata kuliah kependidikan, pembelajaran, perkembangan anak, dan mata kuliah yang terkait. Oleh karena itu, dalam dimensi pengetahuan, mereka sudah memiliki pengetahuan dasar tentang kerangka teoritis termasuk pengembangan anak, bagaimana anak berpikir dan belajar, kurikulum, dan pedagogi. Melalui program PLP ini, dengan buku panduannya yang menjelaskan tentang capaian pembelajaran, metode pelaksanaan, hingga kriteria-kriteria penilaian, memberikan kejelasan kepada mahasiswa tentang bagaimana melaksanakan kegiatan PLP dengan baik, sehingga ketika mahasiswa melaksanakannya dengan baik, mereka sebetulnya belajar dan menambah pengalaman. Pengetahuan melalui pengalaman bekerja dengan anak dan keluarga mereka, serta pengetahuan melalui pengalaman latar belakang sosial dan budaya anak serta kebutuhan individu pun bertambah. Pengetahuan profesional diperoleh melalui pengembangan profesional berkelanjutan dan terintegrasi dengan pengalaman praktik, khususnya pada tahun-tahun awal sebagai pendidik (Brock, 2013).

Pengembangan buku panduan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) berbasis TPACK ini diharapkan dapat membantu mahasiswa mengembangkan kemampuannya dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, khususnya untuk anak usia dini. Namun, hasil uji efektivitas pengembangan dimensi profesionalisme calon guru PAUD yang dilakukan pada penelitian, dimensi teknologi menunjukkan nilai paling rendah dibandingkan dengan dimensi profesionalisme yang lain, meskipun masih berada pada kategori baik. Mahasiswa memang sudah mampu mengoperasikan komputer dan perangkat lunak lainnya, namun pengintegrasian TPACK dalam pembelajaran termasuk hal yang baru bagi mahasiswa, sehingga mereka masih membutuhkan waktu untuk benar-benar memiliki pengetahuan tentang bagaimana teknologi dapat memfasilitasi pendekatan pedagogi. Salah satu kendala yang dalam membantu guru memahami dan menerapkan integrasi teknologi dengan sukses adalah kurangnya waktu untuk pengembangan profesional (Park & Hargis, 2018). Pengintegrasian TPACK dalam pembelajaran di PAUD memang tidak mudah untuk dilakukan, membutuhkan pengembangan profesional guru yang berfokus pada TIK dan pengembangan platform pembelajaran multimodal (Kewalramani & Havu-Nuutinen, 2019). Selain guru yang harus memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus pada bidang teknologi untuk memaksimalkan manfaat potensi teknologi dalam pendidikan, perlu dibuat tujuan pembelajaran khusus yang mengarah kepada teknologi, yang bisa dimulai sejak pendidikan anak usia dini (Mckenney & Voogt, 2017).

## Simpulan

Pengembangan profesionalisme calon guru pendidikan anak usia dini dilakukan dengan mengembangkan buku panduan PLP berbasis TPACK yang telah teruji memiliki kepraktisan pada kategori sangat baik. Ketercapaian dimensi profesionalisme calon Guru PAUD ini dilakukan melalui penilaian diri oleh mahasiswa, guru pamong, dan dosen pembimbing lapangan tentang dimensi profesionalisme calon guru pendidikan anak usia dini

yang terdiri atas aspek dimensi pengetahuan, keterampilan, nilai, etika, dan teknologi. Aspek dimensi profesionalisme calon guru yang digunakan merupakan modifikasi dari dimensi profesionalisme dari Brock (2012). Hasil penilaian dimensi profesionalisme calon guru PAUD ini menunjukkan rata-rata nilai pencapaian dimensi profesionalisme berada pada kategori baik. Namun demikian, dimensi teknologi menunjukkan ketercapaian paling rendah disbanding dimensi yang lain, sehingga ini menjadi bahan temuan untuk dilakukan stimulasi lebih lanjut. Secara umum dapat dikatakan bahwa buku panduan PLP berbasis TPACK efektif dalam membantu mahasiswa mengembangkan dimensi profesionalisme calon guru PAUD.

## Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini terlaksana atas dukungan moril dan materi (dana PNPB UNIMED) yang dialokasikan pimpinan UNIMED. Kepada Rektor dan Wakil Rektor UNIMED, Dekan dan Wakil Dekan 1, 2 dan 3 FIP UNIMED, LPPM UNIMED, sekolah mitra (TK Salsa), Bapak dan Ibu Dosen pembimbing lapangan, dan Guru-Guru Pamong kami ucapkan terima kasih. Semoga penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk peningkatan kualitas guru PAUD.

## Daftar Pustaka

- Balduzzi, L. (2011). Promoting Professional Development in Early Childhood Education And Care (ECEC) Field: The Role Of Welcoming Newcomers Teachers. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 15, 843–849. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.03.196>
- Brock, A. (2013). Building A Model Of Early Years Professionalism From Practitioners' Perspectives. *Journal of Early Childhood Research*, 11(1), 27–44. <https://doi.org/10.1177/1476718X12456003>
- Case, K., Reagan, T., & Case, C. (2009). *The Profesional Teacher*. Jossey Bass.
- Christianti, M. (2015). Profesionalisme Pendidik Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/jpa.v1i1.2923>
- Creasy, K. (2015). Defining Professionalism in Teacher Education Programs. *Online Submission, Journal of Education & Social Policy*, 2(2), 23–25. <https://eric.ed.gov/?id=ED563997>
- Fransisca, M. (2017). Pengujian Validitas, Praktikalitas, dan Efektivitas Media E-Learning di Sekolah Menengah Kejuruan. *VOLT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 2(1), 17. <https://doi.org/10.30870/volt.v2i1.1091>
- Hakim, L., & Dalli, C. (2018). 'To Be Professional Is A Never-Ending Journey': Indonesian Early Childhood Practitioners' Views About The Attitudes And Behaviours Of A Professional Teacher. *Early Years*, 38(3), 244–257. <https://doi.org/10.1080/09575146.2016.1256275>
- Harris, J., Mishra, P., & Koehler, M. (2009). Teachers' Technological Pedagogical Content Knowledge And Learning Activity Types: Curriculum-Based Technology Integration Refrained. *Journal of Research on Technology in Education*, 41(4), 393–416. <https://doi.org/10.1080/15391523.2009.10782536>
- Hasmawaty, H., Syam, H., & Saman, A. (2020). Validity, Practicality, and Effectiveness: The Last Step in Development of Entrepreneurship Education Based Role-Playing for Kindergarten. *Universal Journal of Educational Research*, 8(12B), 8092–8101. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.082611>
- Hidayani, R., Sabekti, A. W., & Yulita, I. (2020). The Practicality and Effectiveness of Educational Game Developed using Lectora Inspire in Chemical Equilibrium. *J CER (Journal of Chemistry Education Research)*, 4(2), 58. <https://doi.org/10.26740/jcer.v4n2.p58-62>
- Hidayati, N., Setyosari, P., & Soepriyanto, Y. (2019). Kompetensi Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru SOSHUM Setingkat SMA. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(4), 291–298. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/6720>

- Ho, C.-J. (2011). An Investigation of Early Childhood Teachers' Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) in Taiwan. <https://www.researchgate.net/publication/228457330>
- Isharyadi, R., & Ario, M. (2019). Praktikalitas dan Efektivitas Modul Geometri Transformasi Berbantuan Geogebra bagi Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Absis : Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 1(2), 86–93. <https://doi.org/10.30606/absis.v1i2.93>
- Kartowagiran, B., Suyanta, Hamdi, S., Jaedun, A., Ahman, Rusijono, & Laliyo, L. A. R. (2020). Development Of Web-Based Application For Teacher Candidate Competence Instruments: Preparing Professional Teachers In The IR 4.0 Era. *European Journal of Educational Research*, 9(4), 1749–1763. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.4.1749>
- Kewalramani, S., & Havu-Nuutinen, S. (2019). Preschool Teachers' Beliefs And Pedagogical Practices In The Integration Of Technology: A Case For Engaging Young Children In Scientific Inquiry. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 15(12). <https://doi.org/10.29333/ejmste/109949>
- Maskar, S., & Dewi, P. S. (2020). Praktikalitas dan Efektifitas Bahan Ajar Kalkulus Berbasis Daring Berbantuan Geogebra. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 888–899. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.326>
- Masnipal. (2013). Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional. Elex Media Komputindo.
- Mckenney, S., & Voogt, J. (2017). Expert Views On TPACK For Early Literacy: Priorities For Teacher Education. In *Australasian Journal of Educational Technology* (Issue 5). <https://doi.org/10.14742/ajet.2502>
- Mishra, P., & Koehler, J. M. (2006). Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge. *Teachers College Record*, 108(6), 1017–1054. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9620.2006.00684.x>
- Nasution, N., & Nurhafizah, N. (2019). Profesionalisme Guru Anak Usia Dini Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(2), 666. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/264>
- Nella Kusuma. (2020). Practicality of Teaching Learning Materials Vocational Skills for Facilities in Slb 1 Lima Kaum. *Al Murabbi*, 5(2), 17–21. <https://doi.org/10.35891/amb.v5i2.2137>
- Park, E. K., & Hargis, J. (2018). New Perspective on TPACK Framework in the Context of Early Childhood Education: The “A” Stands for Affective. *International Journal for the Scholarship of Teaching and Learning*, 12(2). <https://doi.org/10.20429/ijstl.2018.120217>
- Purwanto. (2010). Evaluasi Hasil Belajae. Pustaka Pelajar.
- Ripani, M., & Prahata Putra, A. (2018). *European Journal of Education Studies* The Practicality And Effectiveness Of Lesson Plan Set On Natural Science Subject In Training The Critical Thinking Skills Of Junior High School Students. 4. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1249998>
- Sholihah, M., Yuliati, L., & Wartono. (2016). Peranan Tpack Terhadap Kemampuan Menyusun Perangkat Pembelajaran Calon Guru Fisika Dalam Pembelajaran Post-Pack. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(2), 144–153. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6115/2572>
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Surayya, S. A., & Asrobi, M. (2020). Tracing Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) on Practical EFL Teachers in Writing Context. *VELES Voices of English Language Education Society*, 4(2), 177–190. <https://doi.org/10.29408/veles.v4i2.2417>
- Syafri, S., Kurniawati, D., Jatmiko, A., Fiteriani, I., & Kuswanto, C. W. (2020). Early Childhood Teacher Professionalism Based on Academic Qualifications and Work Experience. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1655–1666.

<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.937>

- Veri, J., Surmayanti, S., & Andini, S. I. (2020). Perancangan Dan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Iqra (Studi Kasus PAUD/TK di Padang). *Jurnal Pti (Pendidikan Dan ...)*, 7(2), 1–9. <http://lppm.upiyptk.ac.id/ojsupi/index.php/pti/article/view/1476>
- Waluyo, E. (2019). Pengembangan Sumber Daya Calon Guru PAUD Profesional: Masalah Dan Tantangan Program Studi PG PAUD Pada Era Society 5.0 Untuk Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES 2019*. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/303>
- Widiana, R., Sumarmin, R., Susanti, D., & Susanti, S. (2019). The practicality of practicum guidance based guided inquiry approach on animals physiology course. *Journal of Physics: Conference Series*, 1157(2). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1157/2/022077>
- Yus, A., Husna, P., Dwi, H., Anjas, S., & Artha, W. (2021). The Development of Attitudes and Professional Skills of ECE Teachers Field Introduction Activities. *591(Aisteel)*, 681–686. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211110.163>